

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Biaya Operasional berpengaruh signifikan terhadap margin murabahah Bank Umum Syariah di Indonesia. hal ini dapat kita lihat dari hasil uji regresi linear berganda diperoleh variabel Biaya Operasional mempunyai t hitung sebesar 1.718 dengan nilai signifikansi 0,091. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05;
2. Dana Pihak Ketiga berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia hal ini dapat kita lihat dari Nilai koefisien regresi sebesar 0,061. Variabel Dana Pihak Ketiga mempunyai nilai t hitung sebesar 2,2889 dengan signifikansi sebesar 0,005. Dapat kita lihat nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05,
3. *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia. Hal ini dapat kita lihat dari nilai koefisien regresi sebesar 0,588. Variabel *Non Performing Financing* (NPF) mempunyai nilai t hitung sebesar 7,717 dengan signifikansi sebesar 0,002. Dapat kita lihat nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, sehingga menunjukkan bahwa variabel
4. Pengaruh Biaya Operasional, Dana Pihak Ketiga, dan *Non Performing Financing*, secara simultan t berpengaruh terhadap Margin Murabahah terhadap Bank Umum Syariah di Indonesia Nilai dari F hitung sebesar 7,750 dan signifikansi sebesar 0,0000. Dapat dilihat bahwa nilai signifikansi dari tabel diatas lebih kecil dari nilai 0,05.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan dikemukakan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Manajemen bank umum syariah sebaiknya tidak hanya berorientasi terhadap tingginya pembiayaan bagi hasil, tetapi juga terhadap prosedur pemberian pembiayaannya juga harus lebih diperhatikan.
2. Adapun implikasi dari penelitian ini diharapkan setiap Perbankan Syariah di Indonesia dapat mengoptimalkan produk pembiayaannya terutama pembiayaan murabahah serta dapat mempertahankan tingkat NPF yang rendah sesuai dengan peraturan Bank Indonesia karena NPF digunakan setiap bank sebagai pedoman untuk mengukur resiko kredit bermasalah. Bagi peneliti selanjutnya
3. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambah variabel yang kemungkinan berpengaruh terhadap margin murabahah sehingga dapat ditemukan sebuah variabel baru yang dapat mempengaruhi tingkat margin murabahah
4. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan jumlah sampel, sehingga penelitian dapat digeneralisasikan secara baik.